

# Dialog

Vol. 42, No. 1, Juni 2019

## Jurnal Penelitian dan Kajian Keagamaan

ISSN : 0126-396X

### **PENANGGUNGJAWAB**

Prof. H. Abdurrahman Mas'ud, Ph.D.

### **MITRA BESTARI**

Prof. Robert Hefner (Boston University)  
Prof. Dr. Jamhari, M.A. (Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)  
Prof. Dr. Masykuri Abdillah, M.A. (Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)  
Prof. Dr. Noorhaidi Hasan, M.A. (Guru Besar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)  
Prof. Dr. Iik Arifin Mansurnoor (Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)  
Prof. Dr. Akh. Muzakki, M.Ag., Grad. Dip.SEA, M.Phil, Ph.D. (Guru Besar UIN Sunan Ampel Surabaya)  
Saiful Umam, Ph.D. (Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)  
Dr. Muhammad Adlin Sila, M.A. (Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan)  
Prof. Dr. Imam Tholkhah (Universitas Muhammadiyah Malang)  
Ismatu Ropi, Ph.D. (Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)  
Amelia Fauzia, Ph.D. (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Visiting Senior Research Fellow, Asia Research Institute, National University of Singapore)  
Dr. Arief Subhan (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)  
Lukmanul Hakim (LaKIP Jakarta)

### **REDAKTUR (KETUA)**

Prof. Dr. H. Moh. Isom, S.Ag., M.Ag.

### **ANGGOTA**

Drs. H. Hefson Aras, M.Pd.  
Sri Hendriani, S.S.i.  
Rahmatillah Amin, S.Kom.  
Abas, M.Si.

### **PENYUNTING**

Astuti Nilawati, S.Pd.  
Wawan Hermawan, S.Kom.

### **SEKRETARIAT:**

Abdul Syukur, S.Kom., Dwi Partini, S.Pd.I.

**DESAIN GRAFIS:** Ihyakulumudin, S.Si.

**FOTOGRAFER:** Yuni Yanti, S.Kom.

### **REDAKSI DAN TATA USAHA**

Sekretariat Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI  
Jl. M.H. Thamrin No. 6, Jakarta Pusat – Telp./Fax. (021) 3920688 – 3920662  
e-mail : [sisinfobalitbangdiklat@kemenag.go.id](mailto:sisinfobalitbangdiklat@kemenag.go.id)

Jurnal Dialog diterbitkan satu tahun dua kali, pada bulan Juni dan Desember oleh Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. Jurnal Dialog sebagai media informasi dalam rangka mengembangkan penelitian dan kajian keagamaan di Indonesia. Dialog berisi tulisan ilmiah dan hasil penelitian dan pengembangan terkait dengan masalah sosial keagamaan. Redaksi mengundang para peneliti agama, cendekiawan dan akademisi untuk berdiskusi dan menulis secara kreatif demi pengembangan penelitian maupun kajian keagamaan di Indonesia dalam jurnal ini.

**Assalamualaikum wr.wb.  
Pembaca yang terhormat,**

Edisi *Dialog* kali ini menampilkan tulisan tulisan beragam yang terdiri dari pelbagai aspek penting dalam kehidupan beragama dalam kaitannya dengan perkembangan zaman secara sosial, keberagaman, budaya, dan pengetahuan. Aspek-aspek tersebut mencakup kehidupan budaya, sosial masyarakat, dakwah Islam dan perkembangan masyarakat, kebudayaan, pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Beberapa tulisan tersebut, misalnya, Titi Isnaini dalam artikelnya berjudul “Angesti Sampuraning Kautaman: Sebuah Sistem Kebudayaan di Kota Yogyakarta”, memberikan gambaran tentang salah satu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok paguyuban atau sistem kemasyarakatan yang memiliki perhatian pada masalah peningkatan budaya spiritual atau penghayat kepercayaan. Dalam artikelnya, Titi memberikan gambaran tentang usaha-usaha peningkatan spiritual atau peningkatan rasa keberagaman dengan basis kebudayaan setempat.

Dalam artikel ini Titi menerangkan tentang usaha-usaha yang dilakukan para anggota paguyuban dalam rangka mencapai tujuan bersama. Berkaitan dengan hal tersebut, karena penulis menekankan pentingnya fungsi organisasi atau lembaga dalam mewujudkan hal tersebut, maka penulis menggunakan analisis Parson tentang fungsionalisme struktural. Teori fungsionalisme struktural ini menjadi penting untuk membantu menganalisis peran-peran lembaga atau fungsi struktur dalam menjalankan kegiatan yang pada akhirnya dimaksudkan untuk mencapai tujuan bersama dari suatu organisasi. Dengan mengambil kasus di Kota Yogyakarta, kota yang terkenal sebagai kota kebudayaan, tulisan ini memberikan perspektif tentang signifikansi kebersamaan dalam budaya Jawa dalam mencapai tujuan.

Selanjutnya tulisan lain tentang kaitan pendidikan dan psikologi, dihadirkan oleh Imam Noviantoro dan Gazi Saloom dalam tulisannya

yang berjudul “Pengaruh Self Esteem, Optimisme, dan Dukungan Sosial terhadap *Psychological Well-being* Guru Honorer di SDN Kabupaten Serang”.

Dalam tulisannya penulis mencoba memberikan analisis tentang kaitan kondisi psikologis guru dengan kondisi sosial ekonomi yang dihadapi seseorang. Dalam hal ini kasus yang menjadi contoh adalah guru honorer di sekolah dasar negeri Serang. Mengapa hal ini menjadi penting dan cukup menarik. Karena sebagaimana banyak diketahui, hasil yang diterima oleh guru honorer di sekolah dasar negeri seringkali dianggap belum sesuai dengan kesejahteraan yang seharusnya didapat.

Tulisan ini berusaha menganalisis aspek-aspek tersebut dalam kaitannya dengan harapan-harapan serta visi masa depan para guru honorer. Hal ini tentu saja terkait dengan kondisi psikologis dari para guru tersebut. Tulisan ini dapat memberikan perspektif yang cukup berharga tentang kaitan antara tingkat ekonomi rendah yang dialami seseorang, visi masa depan, optimisme dan kerja keras serta kondisi sulit yang dihadapi seseorang dalam kaitannya dengan kondisi psikologis dalam upaya meraih harapan dan cita-cita di masa depan.

Tulisan berikutnya dari Kholis Ridho, Bintang Humeira, Rachmat Baihaky, dan Helmi Hidayat tentang “Media Online dan Perilaku Keberagaman Muslim: Pengalaman Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam”. Penulis berusaha memperluas kajian perilaku keberagaman melalui variabel akibat terpaan media online. Pendekatan riset dalam tulisan ini menggunakan *mix-methods*, dengan metode survei dan observasi langsung kepada 366 responden, melalui teknik quota sampling secara proporsional pada generasi veteran, x, y dan z. Hasilnya menunjukkan media online terbukti menjadi variabel determinan di antara kombinasi variabel habituasi beragama, pendidikan, kesejahteraan, identitas nasionalisme, dan kesenjangan sosial.

Dalam tulisan ini, penulis mengungkapkan bahwa terpaan media online secara langsung berhasil mengubah konservatisme beragama

khalayak muslim menjadi lebih moderat, sementara lainnya bersifat simultan dan atau tidak langsung. Selain itu, moderasi kehidupan beragama di lingkup keluarga muslim lebih mungkin dilakukan dibanding kehidupan sosial dan politiknya.

Kemudian, tulisan Dwi Surti Junida yang berjudul “Mappadendang Sebagai Tradisi Bersama Komunitas To Wani To Lotang dengan Umat Islam,” sesungguhnya masih terkait dengan bagaimana mengedukasi masyarakat dalam berdakwah untuk tetap mengakomodir nilai-nilai kebudayaan dalam dakwah dan pengembangan kehidupan beragama di masyarakat. Dwi mengambil contoh hubungan masyarakat Tolotang di Sulawesi dan umat Islam dalam kehidupan beragama, memberikan gambaran tentang bagaimana tokoh agama dapat beradaptasi dengan tokoh budaya dalam menjalankan ajaran-ajaran agama, selama tidak mengganggu aspek fundamental dari kedua kelompok ini yaitu agama dan budaya. Tulisan ini memberikan gambaran tentang dinamika kontestasi tradisi yang bertujuan untuk menguatkan solidaritas antara komunitas *To Wani To Lotang* dengan umat Islam melalui tradisi *Mappadendang*, bukan dengan tujuan untuk menguasai, tetapi harmonisasi.

Tulisan lain tentang tradisi dan agama adalah artikel Novita Siswayanti tentang “Tradisi Ziarah Kubur Pangeran Wong Agung Wilis di Pura Langgar Bali.” Tradisi ziarah kubur yang dilakukan umat Islam Jawa kubur di Pura Langgar di Kampung Hindu Desa pakraman Bunutin Bangli Bali memberikan gambaran tentang bagaimana masyarakat yang berbeda adat, budaya dan agama berusaha untuk mewujudkan harmonisasi dalam kehidupan beragama dengan tetap memelihara nilai-nilai luhur yang disepakati oleh setiap agama dan budaya yaitu menghormati leluhur. Usaha-usaha ini sesungguhnya merupakan pendidikan bagi masyarakat dalam upaya menciptakan harmonisasi dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat yang damai.

Tulisan selanjutnya dari Ema Hidayaturrahmah lebih fokus pada pendidikan formal dan peran serta pengajar dan pelajar dalam menciptakan interaksi edukatif. Dalam tulisannya yang berjudul “Evaluasi Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Menciptakan Interaksi

Edukatif pada Pelatihan: Studi pada Diklat Model-Model Pembelajaran Kota Bekasi,” Ema mengemukakan inti utama dari penelitiannya tentang rendahnya pemahaman guru tentang interaksi edukatif dan penerapannya di kelas, khususnya bagi guru Madrasah. Riset evaluatif ini memberikan gambaran betapa pentingnya peningkatan SDM secara terus menerus terutama bagi ujung tombak pendidikan yaitu guru. Contoh yang diambil dari penelitian ini adalah guru madrasah di kota Bekasi. Tulisan ini amat bermanfaat bagi guru dan praktisi pendidikan serta siapapun yang berminat pada pendidikan untuk mengevaluasi peningkatan kualitas guru dan murid serta pendidikan demi kemajuan pendidikan agar sesuai dengan yang diharapkan.

Tulisan lain yang masih membahas pendidikan dan budaya adalah dialog dalam era *post-truth* dalam kaitannya dengan ajaran agama adalah tulisan Muhamad War’i. Dalam tulisannya “Dialog Inklusif di Era *Post-Truth*: Tinjauan Semiotik-Hermeneutik Al-Qur’an Surat Al-Baqarah Ayat 30-33, Muhammad berusaha untuk memberikan analisis dan paparan tentang signifikansi keterbukaan bagi umat Islam dalam dialog berdasarkan landasan Al-Qur’an. Argumentasi penulis bahwa aspek-aspek sikap terbuka, percaya (*trust*), saling menghargai, dan sikap kritis merupakan ajaran yang ditekankan Al-Qur’an dalam Surat Al-Baqarah Ayat 30-33. Penulis berusaha menekankan pentingnya perbedaan tidak dijadikan alasan untuk memperuncing konflik namun sebagai upaya memahami pihak lain dalam mewujudkan kehidupan keberagaman yang harmonis. Tulisan ini sesungguhnya tetap memiliki corak urgensi pendidikan bagi masyarakat. Artinya bagaimana mengedukasi masyarakat dalam menghadapi perbedaan berlandaskan pemahaman yang mendalam dari kitab suci Al-Qur’an.

Beberapa tulisan dalam penerbitan dialog kali ini, sesungguhnya berusaha untuk memberikan gambaran dan analisis tentang urgensi pendidikan baik formal atau informal bagi peserta didik dan masyarakat dalam kaitannya dengan kehidupan sosial agama dalam berinteraksi dengan kebudayaan yang ada dan perubahan sosial serta kemajuan ilmu pengetahuan. Meskipun fokus dari pesan tulisan-tulisan yang dihadirkan adalah signifikansi peningkatan pendidikan baik formal maupun informal bagi

masyarakat, namun karena spektrum yang dihadirkan cukup beragam, dari keberagaman, tradisi, kebudayaan, pendidikan formal, dakwah dan perkembangan ilmu pengetahuan, maka diharapkan pembaca mendapatkan perspektif yang lebih luas dan menarik.

**Wassalamualaikum wr.wb.  
Selamat membaca!**

# DAFTAR ISI

---

ISSN : 0126-396X

Jurnal DIALOG  
Vol. 42, No. 1, Juni 2019

**EMMA HIMAYATUROHMAH**

Evaluasi Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Menciptakan Interaksi Edukatif pada Pelatihan: Studi pada Diklat Model-Model Pembelajaran Kota Bekasi: 1-10

**NOVITA SISWAYANTI**

Tradisi Ziarah Kubur Pangeran Wong Agung Wilis di Pura Langgar Bali: 11-20

**MUHAMAD WAR'I**

Dialog Inklusif di Era *Post-Truth*: Tinjauan Semiotik-Hermeneutik Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 30-33: 21-38

**DWI SURTI JUNIDA**

Mappadendang Sebagai Tradisi Bersama Komunitas To Wani To Lotang dengan Umat Islam: 39-48

**KHOLIS RIDHO, BINTAN HUMEIRA, RACHMAT BAIHAKY, HELMI HIDAYAT**

Media Online dan Perilaku Keberagamaan Muslim: Pengalaman di Indonesia, Malaysia dan Brunei Darussalam: 49-60

**RIDHA HAYATI**

Makna Tradisi Ziarah dan Ritual *Mubeng Beteng* di Makam Raja-Raja Imogiri Yogyakarta: 61-68

**IMAM NOVIANTORO & GAZI SALOOM**

Pengaruh *Self Esteem*, Optimisme dan Dukungan Sosial Terhadap *Psychological Well-Being* Guru Honorer SDN Kabupaten Serang: 69-80

**FARIDA HANUN**

Madrasah dengan Sistem Belajar *Moving Class*: 81-92

**TITI ISNAINI FAUZH**

Angesthi Sampurnaning Kautaman (Ask): Sebuah Sistem Kebudayaan di Kota Yogyakarta: 93-106

**BOOK REVIEW**

**NASRULLAH NURDIN**

Bisnis Wisata Halal: 107-110